

ACARA DAN BAHAN PA MINGGU – III Juli 2020

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	SaatTeduh		
2.	NyanyianPembukaan	B.E. No. 202 : 1 + 6	PKJ. 143 : 1 + 3
3.	Nas P.A	Markus 12 : 41 – 44	Markus 12 : 41 – 44

Persembahan sudah diperkenalkan mulai dari kitab Kejadian. Semua orang yang berhubungan dengan Tuhan tidak terlepas dari membangun mezbah untuk meletakkan persembahan kepada Tuhan. Sejak Adam dan Hawa, persembahan yang dipersembahkan kepada Tuhan berupa hasil dari tanaman atau dari peliharaan. Setiap yang datang kepada Tuhan, janganlah dengan tangan hampa (Kel. 23:15). Dalam nas kita sekarang, persembahan sudah berupa uang yang dipersembahkan oleh janda miskin tersebut dan sampai sekarang, di gereja, jemaat pada umumnya memberikan persembahan berupa uang. Dan Yesus sedang mengajarkan kepada kita bahwa persembahan itu perlu memperhatikan unsur utama yaitu orang yang member persembahan itu sendiri, maka Yesus mengajarkan supaya kita berdamai dulu dengan orang lain (Mat. 5:24), ketulusan dan persembahan yang tidak bercacat.

Pada nas ini diperlihatkan kepada kita tentang hal yang biasa dipahami oleh semua orang. Orang yang sungguh mempersembahkan dengan jumlah besar adalah orang yang sungguh beribadah. Yesus memperkenalkan janda miskin sebagai seorang yang memberi dari kekurangannya, dibanding dengan orang yang memberi dari kelebihan/sisa. Dalam ay 38-39 Yesus menyampaikan kebiasaan dari ahli taurat yang suka “pamer” beribadah. Hal ini bisa jadi kita lakoni, terlebih di masa kejayaan Media Sosial, yang mana semua orang bisa saja memperlihatkan aktifitas beribadahnya. Apakah aktifitas tersebut “pamer” atau ajakan kepada orang lain? Hanya yang mengupload yang tahu. Tuhan memperlihatkan paradoks atau pertentangan yang mereka lakukan.

Dalam nas ini diperlihatkan bahwa Yesus sendirilah yang menjadi saksi peristiwa ini, Yesus bukan sedang menyinggung nominal, tetapi mendalami tentang arti nilai. Kiranya kita memberi persembahan kita kepada Tuhan dengan nilai pengorbanan, ketulusan dan penyerahan yang sungguh dan tidak mengingat-ingat apa yang akan dipersembahkan, seolah-olah persembahan kita menjadi suatu yang masih kita miliki untuk suatu saat akan kita tuntutan. Tuhan kiranya berkenan untuk menerima persembahan kita semua, amin.

4.	NyanyianSyukur	B.E. No. 497 : 1	KJ. 288: 1
5.	NasPersembahan	Ul. Apostel 20:35b	Kis. 20:35b
6.	DoaPenutup		
7.	Nyanyianpengganti amen/amin BE. No. 36:3 Amen hudokhami ale Tuhannami namarasiroha i sangap ma di goarMi. KJ. No. 350:3 Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu!		